

INTISARI

Penelitian berjudul “Konsep Diri Penyintas Kekerasan Seksual Tokoh So-Won Dalam Film ‘*Hope*’ Perspektif Eksistensialisme Rollo May” dilatarbelakangi oleh fenomena kekerasan seksual terutama pada perempuan dan anak-anak yang menjadi urgensi sosial di masyarakat. Setiap tindakan kekerasan selalu merusak, menodai, menghancurkan, meluluhlantakkan sebuah konsep diri. Fenomena kekerasan seksual yang diangkat menjadi film seperti film ‘*Hope*’ dijadikan objek material untuk meneliti tentang pengaruh pengalaman kekerasan seksual terhadap konsep diri tokoh So-Won. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memahami konsep diri seorang penyintas kekerasan seksual menggunakan teori eksistensialisme Rollo May.

Penelitian ini adalah penelitian filsafat yang bersifat deskriptif kualitatif dengan model penelitian masalah aktual diperkuat dengan studi pustaka. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode hermeneutik filosofis dengan unsur metodis interpretasi, idealisasi, deskripsi, dan refleksi pribadi.

Hasil penelitian ini sebagai berikut, So-Won mengalami kecemasan dan kekacauan diri pasca kejadian traumatis kekerasan seksual. Dalam perkembangan diri So-Won, So-Won menghadapi perubahan yang mengarah pada kebebasan So-Won membentuk kembali konsep dirinya. Perkembangan diri yang terjadi pada So-Won sebagai anak penyintas kekerasan seksual sesuai dengan teori eksistensialisme Rollo May tentang konsep diri bahwasannya kecemasan memunculkan kesadaran diri untuk menemukan kembali konsep diri dengan kebebasan etik yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman kekerasan seksual yang dialami So-Won berpengaruh pada pembentukan konsep diri So-Won sebagai anak penyintas kekerasan seksual. Proses pemahaman So-Won terhadap konsep dirinya bergantung pada keluarga dan orang-orang sekitarnya, pengalaman pahit masa kanak-kanak So-Won mendewasakan So-Won dalam kesadaran dan kebebasan diri. Hasil penelitian ini dapat menjadi petunjuk dalam kebenaran teori filsafat tentang eksistensialisme bahwa *angst* (kecemasan) penyintas kekerasan seksual berwujud trauma-trauma dapat mengacaukan konsep diri dan cara terbaik untuk menemukan kembali konsep diri tersebut ada pada kesadaran penyintas sendiri terhadap kebebasan eksistensial sebuah konsep diri.

Kata Kunci: Eksistensialisme, Konsep Diri, Penyintas Kekerasan Seksual

ABSTRACT

The research entitled "The Self-Concept of Sexual Violence Survivor of So-Won Character in the Film 'Hope' From Rollo May's Existentialism Perspective" is comes against a backdrop of sexual violence phenomenon mainly occurs in women and children which has become a social urgency in society. Every act of violence always damages, tarnishes, and destroys a self-concept. The phenomenon of sexual violence raised into films such as the film '*Hope*' is used as a material object to examine the influence of sexual violence's experience on the self-concept that occurs in the character So-Won. The purpose of this research is to analyze and understand the self-concept of a survivor of sexual violence using Rollo May's existentialism theory.

This research is a descriptive qualitative philosophy research with an actual problem research model strengthened by literature study. The research method used by researcher is the philosophical hermeneutic method with methodical elements of interpretation, idealization, description, and personal reflection.

The results of this study are as follows, So-Won experienced anxiety and self-distraction after the traumatic incident of sexual violence. In So-Won's self-development, So-Won faces changes that lead to So-Won's freedom to reshape her self-concept. The self-development that occurs in So-Won as a child survivor of sexual violence is in accordance with Rollo May's existentialism theory of self-concept that anxiety raises self-awareness to rediscover self-concept with ethical freedom that can be accounted for. This shows that the experience of sexual violence experienced by So-Won affects the formation of So-Won's self-concept as a child survivor of sexual violence. The process of understanding So-Won's self-concept depends on the family and people around her, the bitter experience of So-Won's childhood matured So-Won in self-awareness and freedom. The results of this study can be a clue in the truth of the philosophical theory of existentialism that the *angst* (anxiety) of sexual violence survivors in the form of trauma can disrupt the self-concept and the best way to rediscover the self-concept is in the survivor's own awareness of the existential freedom of a self-concept.

Keywords: Existentialism, Self-Concept, Sexual Violence Survivor